

**ANALISIS DAMPAK KREDIT MACET TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK PERKREDITAN
RAKYAT HOKI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**AGITHA YOLA PRAMETYA
NIM. 1915613066**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS DAMPAK KREDIT MACET TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK PERKREDITAN
RAKYAT HOKI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**AGITHA YOLA PRAMETYA
NIM. 1915613066**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agitha Yola Prametya
NIM : 1915613066
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Dampak Kredit Macet Terhadap Profitabilitas
Pada PT Bank Perkreditan Rakyat HOKI
Pembimbing : 1. I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
2. Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A.
Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Tugas akhir tersebut di atas disusun dengan sebenar-benarnya merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2022



Agitha Yola Prametya
NIM. 1915613066

**ANALISIS DAMPAK KREDIT MACET TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK PERKREDITAN
RAKYAT HOKI**

NAMA. Agitha Yola Prametya

NIM.1915613066

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



(I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak) (Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A.)

NIP. 197808292008011007

NIP. 196405011990032001

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Sudana, S.E., M.Si)

NIP.196112281990031001

**ANALISIS DAMPAK KREDIT MACET TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK PERKREDITAN
RAKYAT HOKI**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

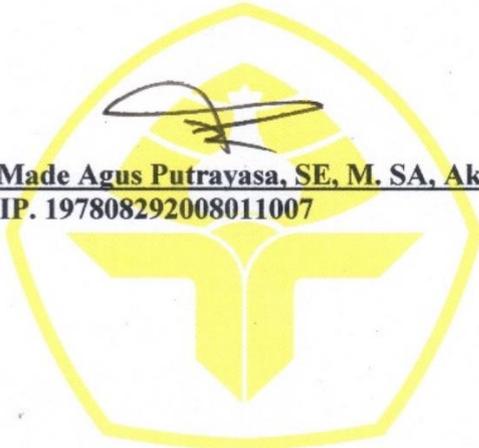
Tanggal 9 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:


1. I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
NIP. 197808292008011007

ANGGOTA:


Cyamantra
2. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M
NIP. 1961070319900310001


3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.
NIP. 197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan karunia-Nya, dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Analisis Dampak Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada PT BPR HOKI"** tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan dari Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, terdapat berbagai kendala yang dihadapi, namun berkat adanya bentuk dukungan melalui bantuan, kritik, maupun saran dari berbagai pihak sehingga laporan tugas akhir ini dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memfasilitasi selama penulis mengemban pendidikan di Politeknik Negeri Bali, khususnya di Jurusan Akuntansi.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E, M.Agb., Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang yang selalu memberikan masukan, arahan serta motivasi yang membangun dalam penyusunan laporan ini

4. I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah membagikan ilmu dan senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian laporan tugas akhir ini.
5. Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A. yang telah memberikan ilmu, bimbingan, semangat dan masukan selama pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir ini
6. Seluruh dosen pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan juga bimbingan kepada penulis selama penulis mengemban pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
7. Seluruh karyawan dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bantuan administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh staf PT BPR HOKI yang telah memberikan banyak bantuan, informasi serta data yang diperlukan penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
9. Orang tua, keluarga tercinta dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan moral maupun material dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini disadari bahwasanya penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan masih banyak hal-hal relevan lainnya yang belum diungkap secara utuh dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu, segala

bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan tugas akhir ini. Namun demikian, terlepas dari keterbatasan tersebut tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

Badung, 28 Juli 2022

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS DAMPAK KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT HOKI

ABSTRAK

Agitha Yola Prametya

Kredit merupakan pendapatan utama dari Lembaga Keuangan Bank, semakin tinggi kredit yang disalurkan maka kemungkinan bank memperoleh laba juga semakin meningkat. Peningkatan laba dengan jumlah aset tertentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kredit macet akan mempengaruhi laba perusahaan semakin tinggi kredit macet maka laba yang diperoleh akan semakin rendah sehingga profitabilitas menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet, dampak kredit macet terhadap profitabilitas dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet pada PT BPR HOKI. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer data yang diperoleh dari wawancara yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet serta upaya penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh PT BPR HOKI dan data sekunder yang digunakan adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dengan menggunakan data kredit macet dan rasio profitabilitas pada PT BPR HOKI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kredit macet disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal disebabkan oleh pihak bank sendiri analisis pemberian kredit yang kurang tepat. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh pihak debitur dan bencana alam yaitu debitur terdampak pandemi Covid-19. Upaya penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh PT BPR HOKI yaitu secara kekeluargaan dengan penagihan kredit dengan cara pembinaan kepada debitur serta mengeluarkan Surat Peringatan I, II, III, pengambilalihan agunan, serta melakukan restrukturisasi kredit. Dampak kredit macet terhadap profitabilitas yaitu kredit macet akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Kredit Macet, Profitabilitas, Penyelesaian Kredit Macet, Penyebab Kredit Macet

ANALYSIS THE IMPACT OF BAD CREDIT TO PROFITABILITY AT PT BANK PERKREDITAN RAKYAT HOKI

ABSTRACT

Agitha Yola Prametya

Credit is the main income of the Bank's Financial Institutions, higher credit distribution, the bank will get an increasing profit. An increase in profit with a certain number of assets will increase the company's profitability. Bad credit will affect the company's profit, higher bad credit lower credit earned, so that profitability decreases. This study targets to determine the causes of bad credit, the impact of bad credit on profitability and the efforts made to overcome bad credit at PT BPR HOKI. Measurement of profitability using profitability ratios Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). This research use descriptive qualitative analytic methodologys. This study uses primary data obtained from Interview which relate with factors why credit congested as well as effort solution credit which is conducted by PT BPR HOKI and secondary data used are research data obtained indirectly through intermediary media using data on bad credit and profitability ratios at PT BPR HOKI. The results of this study indicate that the causes of bad credit are caused by two factors that are internal factors caused by the bank self analysis of lending that is less precise. While external factors are caused by the debtor and natural disasters, debtors affected by the pandemic Covid-19. Efforts to resolve bad credit carried out by PT BPR HOKI are in a family manner by collecting credit by providing guidance to debtors and issuing warning letters I, II, III, takeover of collateral, and carry out credit restructuring. The impact of bad credit will affect profitability.

Keywords: *Bad Credit, Profitability, Bad Credit Settlement, Reason of Bad Credit*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pada perkembangan ekonomi era industri 4.0 semua masyarakat membutuhkan modal kerja. Sebagian besar kegiatan ekonomi masyarakat memerlukan modal kerja baik dari bank maupun non bank dengan fasilitas kreditnya. Sebagai lembaga keuangan, peranan bank dalam kegiatan ekonomi sangatlah penting. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki tugas utama menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan. Bank kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman guna meningkatkan perkembangan ekonomi usahanya. Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak buruk bagi perkembangan perekonomian di Indonesia pada sektor keuangan khususnya lembaga keuangan yaitu perbankan mengalami ancaman ketidakmampuan dunia usaha untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak debitur yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga sesuai dengan aturan dan persetujuan yang telah disepakati oleh pihak bank dan debitur. Salah satu kegiatan bank yang

paling penting dan sumber utama keuntungannya adalah penyaluran kredit. Hampir setiap bank memiliki kredit bermasalah bahkan tergolong macet dalam hal menawarkan kredit tersebut. Dengan kata lain, nasabah tidak mampu lagi melunasi kreditnya sehingga menimbulkan kerugian bagi bank. Penyaluran dana kredit pada masa pandemi Covid-19 saat ini mempunyai risiko yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 memberikan pengaruh besar pada dunia kerja di mana banyak pekerja terkena dampak dari pandemi tersebut. Implikasi dari tidak bekerjanya para pekerja formal ataupun pekerja informal adalah kehilangan pendapatan dan keuntungan, sehingga berdampak pada sektor usaha atau UMKM yang dijalankan oleh para pengusaha. Hal ini akan mendorong terjadinya ketidakmampuan debitur untuk melunasi kreditnya sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kredit macet.

Kredit macet disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ismail, 2010). Faktor internal disebabkan oleh analisis kurang tepat, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit debitur. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*). Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan

untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi. Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur, pandemi Covid-19 saat ini yang sedang merajalela, banyak masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga tidak memiliki penghasilan, hal tersebut menyebabkan banyak debitur tidak mampu melunasi kreditnya dan menyebabkan semakin banyak terjadinya kredit macet.

Untuk mengurangi terjadinya kredit macet pihak bank dapat melakukan berbagai upaya yaitu dengan cara memperketat dalam menganalisis kredit, membuat analisa yang baik terkait latar belakang nasabah, menerapkan prosedur pemberian kredit dengan menggunakan analisis 5C, 5P dan 3R, menetapkan *plafon* kredit sesuai kebutuhan pihak debitur, tidak menggunakan jaminan sebagai faktor aman dalam menganalisis kredit serta dalam menganalisis jaminan debitur harus mempertimbangkan beberapa aspek di mana pemberian kredit harus sesuai dengan jaminan yang digunakan. Penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dapat dilakukan dengan Penjadwalan Kembali (*Rescheduling*), Persyaratan Kembali (*Restructuring*), Penataan Kembali (*Reconditioning*) (Putra & Afriyeni, 2019).

PT BPR HOKI sampai saat ini masih menemukan debitur yang kreditnya bermasalah bahkan tergolong kolektibilitas macet, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi profitabilitas bank yang nantinya akan menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan.

Tabel 1. 1 Kolektibilitas Kredit PT BPR HOKI (Rp)

Kolektibilitas/ Umur Tunggakan Kredit	2018	2019	2020
1 (\leq 30 hari)	15.858.641.955,00	14.744.755.818,00	13.699.102.213,00
2 (31 – 90 hari)	915.985.217,00	1.172.064.039,00	1.409.566.128,2
3 (91 - 180 hari)	520.197.519,00	661.051.200,00	743.969.580,29
4 (181 – 360 hari)	109.947.582,00	347.524.868,00	532.327.808,2
5 (> 360 hari)	1.116.743.550,00	1.444.674.475,00	1.790.022.963,3
Jumlah	18.521.515.823,00	18.370.070.400,00	18.174.988.692,99

Sumber: Data sekunder diolah (PT BPR HOKI)

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah kredit kolektibilitas 5 yaitu dengan kategori kredit macet dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Kredit kolektibilitas 5 merupakan debitur yang memiliki tunggakan angsuran lebih dari 360 hari (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran. Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari. Pada Tabel 1.1 kredit dengan kategori macet mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya terutama pada tahun 2020 yaitu puncak dari pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada sektor keuangan khususnya perbankan. Kredit macet terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang artinya kredit bermasalah mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat, kredit

macet adalah debitur yang memiliki tunggakan pokok dan bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran. Masih ada kredit macet di semua sektor perbankan sampai sekarang. Timbulnya kredit macet tidak hanya mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham, tetapi juga berdampak negatif bagi pemilik dana. Menganalisis pemberian kredit harus dikaji dan diperketat secara serius, agar kredit macet tidak terus mengalami peningkatan dan diharapkan bisa mengalami penurunan.

PT BPR HOKI merupakan salah satu bank di daerah Denpasar yang fungsi utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat sebagai kredit. Seharusnya pihak bank bisa mengurangi kemungkinan kredit macet yang terjadi. Karena semakin tinggi kredit yang disalurkan maka kemungkinan bank memperoleh laba juga semakin meningkat. Peningkatan laba dengan jumlah aset tertentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terdapat permasalahan yang menjadi fokus utama manajemen baik sebelum atau selama pandemi Covid-19 dalam perkembangan penyaluran kredit di PT BPR HOKI yaitu kredit macet, di mana debitur mengalami kendala pengembalian pembayaran, baik angsuran pokok maupun bunga pinjaman, bahkan debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran sampai dengan tanggal jatuh tempo. Seharusnya pihak bank bisa meminimalisir kemungkinan kredit macet yang terjadi. Karena semakin tinggi kredit yang disalurkan maka kemungkinan bank memperoleh laba juga semakin meningkat. Peningkatan laba dengan jumlah aset tertentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Keberadaan kredit macet tentunya memerlukan penyelesaian yang tepat waktu agar kinerja perbankan tidak terganggu.

PT BPR HOKI terus menghadapi debitur dengan kredit macet, termasuk yang memiliki kolektibilitas yang buruk, yang berdampak signifikan terhadap profitabilitas bank. Kredit macet akan berpotensi mengganggu profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Jumlah kredit macet dan kredit bermasalah terus meningkat. Kredit macet akan mengakibatkan turunnya keuntungan yang diperoleh perusahaan sebagai akibat hilangnya bunga kredit yang dipungut dari bank. Peningkatan ini tentunya berpengaruh terhadap profitabilitas di PT BPR HOKI, oleh karena itu sangat penting untuk melakukan analisis kredit macet terhadap profitabilitas pada PT BPR HOKI dengan menggunakan pengukuran profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas adalah:

- 1.2.1 Apakah penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR HOKI?
- 1.2.2 Bagaimanakah dampak kredit macet terhadap profitabilitas pada PT BPR HOKI?
- 1.2.3 Bagaimanakah upaya penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet pada PT BPR HOKI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR HOKI.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dampak kredit macet terhadap profitabilitas pada PT BPR HOKI.
- 1.3.3 Untuk mengetahui upaya penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet pada PT BPR HOKI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai apa saja penyebab terjadinya kredit macet, upaya penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet serta dampak kredit macet terhadap profitabilitas.

1.4.2 Manfaat empiris

- 1) Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mahasiswa sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik sesungguhnya. Serta dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan terutama pada apa saja penyebab kredit macet dan dampak kredit macet terhadap profitabilitas serta bagaimana

upaya penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet pada PT BPR HOKI.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah referensi kepustakaan angkatan selanjutnya mengenai penelitian sejenis penyebab terjadinya kredit macet, upaya penyelesaian kredit macet serta dampak kredit macet terhadap profitabilitas pada PT BPR HOKI.

3) Bagi PT BPR HOKI

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan nilai pada pihak bank sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penyebab-penyebab terjadinya kredit macet, upaya yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan kredit macet serta dampak kredit macet terhadap

profitabilitas pada PT BPR HOKI.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR HOKI disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh pihak bank sendiri yaitu analisis awal pemberian kredit yang kurang tepat. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh pihak debitur dan bencana alam yaitu debitur terdampak pandemi Covid-19.
- 5.1.2 Dampak kredit macet terhadap profitabilitas yaitu kredit macet akan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BPR HOKI yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang artinya jika kredit macet meningkat maka *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan.
- 5.1.3 Upaya penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh PT BPR HOKI yaitu secara kekeluargaan dengan penagihan kredit dengan cara pembinaan kepada debitur serta mengeluarkan Surat Peringatan I, II dan III, dan pengambilalihan agunan. Penyelesaian kredit macet juga dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada debitur untuk melakukan restrukturisasi kredit. Dalam restrukturisasi kredit debitur hanya dapat melakukan 1 (satu) kali restrukturisasi selama masa kewajibannya berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan kepada PT BPR HOKI yaitu sebagai berikut.

- 5.2.1 Diharapkan pada saat menganalisis awal pemberian kredit dilakukan secara akurat terutama pada analisis karakter debitur serta mempertimbangkan nilai agunan debitur dengan memperhitungkan risiko yang akan terjadi ke depannya. Karena dengan menganalisis awal pemberian kredit secara akurat maka akan dapat mengurangi terjadinya kredit macet pada PT BPR HOKI.
- 5.2.2 Penurunan terhadap kualitas aset produktif, kemampuan perbankan dalam memperoleh laba berdasarkan modal dan aset hendaknya mendapatkan perhatian serius. Hal ini dapat ditingkatkan melalui analisis terhadap berbagai kondisi yang terjadi dan kebijakan yang tepat terkait dengan kualitas aset produktif dan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal dan aset yang dimiliki perbankan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2018). *Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang*.
- Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. V). UPP AMP YKPN.
- Hery. (2016). *Akuntansi: Aktiva, Utang, dan Modal / Hery* (Edisi 2, c, p. 192). Gava Media.
- Ikatan Bankir, I. (2016). *Strategi Manajemen Risiko Bank*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, D. (2010). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi* (Edisi Pert). KENCANA PERDANA MEDIA GROUP.
- Kasmir, D. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Rajawali Grafindo Persada.
- Kasmir, D. (2016). *Manajemen Perbankan*. PT Radja Grafindo Persada.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/19/PBI/2006 Tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat (Vol. 63, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet*. Forum Ekonomi, 19(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2109>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.
- Permana, K., & Welly, A. (2020). *Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019*. In Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i2.153>
- Putra, A., & Afriyeni, A. (2019). *Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang*. OSF Preprint, 10, 1–11.
- Sudirman, W. (2013). *Manajemen Perbankan* (Pertama). KENCANA PERDANA MEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Sofiya Yustiani Suryandari (ed.)). Alfabet.

Tanjung, M. S. (2019). *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Danagung Padang*. OSF Preprint, 1–20.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
<https://Peraturan.Bpk.Go.Id/> (p. 63).

Undang-Undang Perbankan RI Nomor 10 1998 pasal 1 ayat 3.

Wijoyo, H. (2020). *Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri*. In *Terapan Informatika Nusantara* (Vol. 1, Issue 4).



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI